

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J.Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah¹. Pendekatan kualitatif ini penulis gunakan untuk mendeskripsikan tentang strategi yang dilakukan guru dalam menginternalisasikan perilaku Islami siswa SD Negeri 2 Surotrunan pada masa pandemi Covid-19 tahun pelajaran 2020/2021.

B. Desain penelitian

Desain penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu

¹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hal 6

yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.²Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi. Disamping memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis, penelitian yang dilakukan juga untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam perumusan masalah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana strategi guru untuk menginternalisasikan perilaku Islami siswa di SD Negeri 2 Surotrunan. Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini diklasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif, karena peneliti melaporkan hasil penelitian tentang strategi guru dalam menginternalisasikan perilaku Islami siswa di SD Negeri 2 Surotrunan, kemudian mendeskripsikan dan memadukan dengan konsep teori-teori yang ada.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan posisi subyek

² Samsu, *Metode Penelitian : (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research &Development)*,(Jambi : PUSAKA, 2017),hal.65

penelitian sebagai yang dipermasalahkan.³ Subyek adalah sumber utama dari data penelitian, subyek dalam penelitian ini meliputi :

1. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Surotrunan : Muharti,S.Pd
2. Guru PAI SD Negeri 2 Surotrunan : Aziz Ahmad Sohibun,S.Pd

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaaan data primer untuk keperluan penelitian. Dalam pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan beberapa metode penelitian, yaitu :

1. Observasi

Observasi yang pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴ Metode ini digunakan dengan jalan terjun langsung ke dalam lokasi penelitian yaitu SD Negeri 2 Surotrunan, dimana penelitian itu dilaksanakan disertai dengan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi antara data yang dibutuhkan. Akan tetapi dikarenakan ini masa pandemi Covid-19 maka observasi ini digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang kondisi umum lokasi penelitian, seperti letak geografis, kondisi lingkungan pendidikan dan lain sebagainya di SD Negeri 2 Surotrunan.

³ Ibid, hal.93

⁴ Ibid, hal.97

2. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk memperoleh data dengan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh dari terwawancara.⁵

Wawancara dilakukan dengan narasumber secara langsung yaitu kepala sekolah dan pihak guru PAI. Wawancara ini digunakan guna memperoleh data penelitian tentang strategi guru dalam menginternalisasikan perilaku Islami siswa di SD Negeri 2 Surotrunan, faktor pendukung dan penghambat dalam menginternalisasikan perilaku Islami siswa di SD Negeri 2 Surotrunan tahun ajaran 2020/2021.

3. Dokumentasi

Menurut Samsu dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁶

Dokumentasi dalam penelitian ini, penulis gunakan untuk memperoleh data di SD Negeri 2 Surotrunan yang meliputi : tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, keadaan pengajar dan siswa, serta sarana dan prasarana.

⁵ Ibid, hal. 96

⁶ Ibid, hal. 99

Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang ada di Kantor SD Negeri 2 Surotrunan, tepatnya diperoleh dari bagian kepala sekolah, waka kurikulum, ruang guru, dan staf tata usaha (TU), data ini penulis gunakan untuk mendapatkan data sebagai pendukung dalam penelitian yang peneliti lakukan.

E. Teknik Analisa Data

Setelah data-data yang dibutuhkan peneliti sudah memenuhi target, peneliti kemudian melakukan kegiatan analisa data. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sehingga teknik analisa data yang digunakan adalah analisa data kualitatif. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.⁷

Adapun teknik analisis data kualitatif penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁸

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal.337

⁸ Ibid, hal. 338

Reduksi data dilakukan dengan membuat abstraksi mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di SD Negeri 2 Surotrunan, yaitu strategi internalisasi perilaku Islami pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri 2 Surotrunan.

2. Display data

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah mendisplay data yang dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.⁹

Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dengan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif.

3. Verifikasi data

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang. Kesimpulan sebagai hipotesis, dan didukung oleh data pada industri lain yang luas maka akan

⁹ Ibid, hal. 341

dapat menjadi teori.¹⁰ Proses kesimpulan yaitu dalam bentuk deskriptif dan menarik kesimpulan dari masalah penelitian sesuai fakta data lapangan yang penulis lakukan di SD Negeri 2 Surotrunan mengenai strategi internalisasi perilaku Islami pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri 2 Surotrunan.

¹⁰ Ibid,hal. 345

